

The Effect Of Profit Management, Financial Ratios (Leverage, And Profitability) On Bond Ratings In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019 – 2022

Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Keuangan (Leverage Dan Profitabilitas) Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022

Sabrina Arnelia^{1*}, Widhian Hardiyanti²

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang^{1,2}

sabrinaarn29@gmail.com¹, Widhian@edu.unisbank.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

the stock and bond financial markets will experience a sharp correction at once, which is very rare in history. Cyber attacks are increasingly common and are characterized by the loss of confidential information, theft of intellectual property rights, and disruption of business continuity The study entitled "The Effect of Earnings Management, Financial Ratios (Leverage and Profitability) on Bond Ratings in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022". The self-characterization of a variable that has a numerical value is examined in this type of quantitative data. Secondary data is data in the form of text or symbols obtained from books, literary works, or media. Based on the analysis conducted using multiple regression, the classical assumption test was carried out using Microsoft Excel and the SPSS 25 program. The results showed that Earnings Management has a positive effect on bond ratings has a negative effect on bond ratings, while Leverage and Profitability have no positive effect on bond ratings has a negative effect on bond ratings.

Keywords: Earnings Management, Leverage, Profitability, bond rating

ABSTRAK

pasar keuangan saham dan obligasi akan mengalami koreksi tajam sekaligus, yang sangat jarang terjadi dalam sejarah. Serangan dunia maya semakin umum dan ditandai dengan hilangnya informasi rahasia, pencurian hak kekayaan intelektual, dan terganggunya kelangsungan bisnis Studi berjudul "Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Keuangan (Leverage dan Profitabilitas) Terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2019 – 2022". Karakteristik diri suatu variabel yang memiliki nilai numerik diteliti dalam jenis data kuantitatif ini. Data sekunder adalah data berupa teks atau simbol yang diperoleh dari buku, karya sastra, atau media. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan regresi berganda, uji asumsi klasik dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi, sedangkan Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, peringkat obligasi.

1. Pendahuluan

Pasar modal memegang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Banyak negara bersaing untuk mendukung peningkatan sektor pasar modal melalui pendekatan yang berbeda. Pasar modal memiliki beberapa daya tarik, salah satunya adalah memungkinkan para pendukung keuangan untuk memilih pilihan usaha yang berbeda yang sesuai dengan kecenderungan perjudian mereka. Kemudian lagi, pasar modal dapat menjadi pilihan subsidi luar yang lebih murah daripada kerangka kerja uang public perbankan bagi perusahaan yang membutuhkan dana (Setiawan). Investasi saham adalah jenis investasi yang menarik tetapi juga berisiko tinggi.

Di transaksi pasar modal, investor dapat langsung mengaudit dan memeriksa kepentingan setiap organisasi yang memberikan aset. Ketika penyokong dana merasa bahwa hal tersebut menguntungkan, mereka dapat dengan cepat membeli dan menukarkannya ketika hal ini, investor juga bisa menjadi penjual bagi investor lainnya (Purba & Mahendra 2023)

Pada tahun 2022, pasar keuangan saham dan obligasi akan mengalami koreksi tajam sekaligus, yang sangat jarang terjadi dalam sejarah. Namun, dengan imbal hasil obligasi melonjak di atas 5 persen dan valuasi ekuitas kembali ke rata-rata, situasi tahun ini memberikan titik awal yang baik bagi investor untuk kembali ke portofolio tradisional "60/40", atau 60 persen saham dan 40 persen obligasi, kata kepala investasi DBS Howie Hock. Dihadapkan dengan dua tantangan utama, meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang terus-menerus tinggi, DBS Group Research lebih menyukai obligasi daripada ekuitas karena obligasi secara historis berkinerja lebih baik di saat ketidakpastian ekonomi dan saat ini terdapat kesenjangan yang besar antara imbal hasil obligasi dan ekuitas," Hau dikutip pada 5 Januari 2022 (Infobank news). Kemudian dia juga merangkum setidaknya enam poin informasi penting untuk investasi di kuartal pertama 2023. Di antara mereka, bunga margin diskon di Amerika Serikat lebih baik daripada di Eropa. Dia menambahkan: "Pasar AS menunjukkan optimisme hati-hati karena investor menunggu kebijakan pengetatan moneter Federal Reserve melewati ekonomi negara, sementara prospek ekuitas Eropa tetap tidak pasti karena inflasi tinggi dan kondisi moneter yang ketat." Kemudian, ekuitas Asia di luar Jepang mendapat manfaat dari pembukaan kembali China, dengan DBS Group Research mengulangi pandangan konstruktifnya terhadap China karena pemerintah mengambil langkah agresif seperti yang diharapkan dalam melunakkan kebijakan emisi nol-nol, tantangan sektor perumahan dan target ekonomi.

Dalam obligasi, margin diskon tingkat investasi menawarkan pendapatan yang solid dan likuid, imbal hasil yang meningkat telah meningkatkan daya tarik obligasi, dan peluang telah muncul kembali dalam pendapatan bunga premium. DBS Group Research juga memperkirakan emas akan terus bersinar sebagai komoditas pilihan dan terus mengungguli obligasi karena imbal hasil memuncak dan dolar AS kembali normal. Selain itu, dari sisi komoditas, kebutuhan logam untuk transisi energi didukung oleh pertumbuhan jangka panjang dan kelangkaan pasokan, akibatnya harga komoditas tetap tidak stabil dalam kondisi pembatasan permintaan dan gangguan pasokan.

Terakhir, DBS Group Research juga melihat dari atas ke bawah pada subjek topik keamanan siber, yang merupakan bagian penting dunia dalam perubahan transformasi digitalnya. Serangan digital semakin normal dan digambarkan dengan kekurangan data rahasia, perampokan hak inovasi berlisensi, dan gangguan koherensi bisnis. "Dengan potensi pasar yang tidak terbatas dan minat yang berkembang pesat, kami menerima bahwa perlindungan jaringan akan menjadi area utama di masa mendatang" tambahnya. (Nisaputra R 2023).

Faktor utama dalam membiayai pendirian bisnis adalah sumber pendanaan. Peringkat obligasi sebagai cara untuk memenuhi biaya perusahaan adalah salah satu metode untuk memperkirakan kemajuan suatu organisasi. Obligasi adalah semacam pengaman yang memiliki jangka waktu pembayaran yang panjang dan dapat dipindahkan ke pertemuan yang berbeda dan berisi pemahaman dari pihak yang memberikan obligasi. Peringkat obligasi juga disinggung sebagai investigasi total terhadap suatu organisasi atau kapasitas untuk membayar komitmennya. Bunga obligasi memiliki manfaat bagi para pendukung keuangan dengan memberikan kupon pada spekulasi obligasi. Beberapa variabel mempengaruhi evaluasi obligasi, khususnya Manajemen Laba dan Rasio keuangan (Leverage, profitabilitas).

Manajemen laba merupakan salah satu jenis penyimpangan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi tingkat pendapatan yang dilaporkan

dalam laporan keuangan. Tujuan manajemen kinerja adalah untuk mengklasifikasikan obligasi yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat ke dalam kategori perusahaan tempat berinvestasi bagi investor. Klasifikasi perusahaan sebagai lokasi investasi sering disebut sebagai tingkat investasinya. Dengan rating yang baik, maka akan meningkatkan kepercayaan investor dan memaksimalkan aliran dana yang masuk ke perusahaan (Arisanti et al., 2022). Hal ini sependapat bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi. (Arisanti et al., 2022). Sedangkan manajemen laba berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap peringkat obligasi. (Susanto et al., 2022).

Leverage menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi besar kecilnya obligasi. Perbandingan ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat leverage yang tinggi meningkatkan peringkat obligasi yang diterima perusahaan. Hasil penelitian Leverage menyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. (Alisha,V.D., & Ananda, F. 2023). Sedangkan leverage yang diuji secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. (Azizah et al., 2022).

Profitabilitas adalah tingkat kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat laba yang sebanding dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam hal rasio profitabilitas dari sebuah perusahaan, semakin tinggi tingkat manfaat kerja yang diciptakan yang kemudian digunakan untuk mengurus kepentingan atau komitmen kewajiban lainnya.

Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi. (Purba & Mahendra, 2023). Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. (Alisha,V.D., & Ananda, F. 2023).

2. Tinjauan Pustaka

Signalling theory

Teori signal adalah ukuran tata kelola perusahaan yang memberikan tanda kepada penyokong keuangan tentang bagaimana para eksekutif melihat kemungkinan organisasi di masa depan. *Signalling theory* merekomendasikan bagaimana perusahaan harus bergerak ke arah klien ringkasan anggaran. Implikasi teori signaling penandaan digunakan dalam tinjauan ini untuk memahami bagaimana laporan moneter memberikan tanda-tanda kepada organisasi skor kredit tentang kondisi organisasi ketika dipertimbangkan untuk memutuskan evaluasi obligasi (Brigham, et al 2018).

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana perusahaan harus bergerak ke arah klien laporan keuangan; sinyal ini dapat berupa data tentang bagaimana administrasi organisasi telah memuaskan keinginan pemilik. Selain itu, tanda tersebut dapat berupa kemajuan atau data lain yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut lebih baik daripada para pesaingnya. Peringkat obligasi seharusnya menunjukkan posisi moneter organisasi dan probabilitas dari apa yang akan terjadi sehubungan dengan hutang (Suwardjono, 2013).

Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi adalah indikator yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang memberikan informasi tentang risiko suatu obligasi (Novia et al 2022). Peringkat menunjukkan keadaan hutang dan pilihan apa yang dapat dan akan dilakukan terkait hutang. Secara keseluruhan, peringkat mencoba untuk mengukur resiko kegagalan, misalnya probabilitas bahwa penjamin atau peminjam akan menghadapi apa yang sedang terjadi di mana mereka tidak dapat memenuhi komitmen moneter mereka. Penilaian obligasi digunakan untuk memberi tahu para pendukung keuangan apakah mereka percaya bahwa spekulasi mereka, khususnya obligasi, memiliki risiko

Credit ratings adalah skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi para pendukung keuangan. Keamanan ini

ditunjukkan oleh kapasitasnya untuk membayar bunga dan penggantian pokok pinjaman. (Darma & Sulistiyani, 2019).

Manajemen Laba

Hasil rata-rata yang positif menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pendapatan dewan dengan tujuan tertentu untuk meningkatkan laba, sementara hasil rata-rata yang negatif menunjukkan bahwa organisasi melakukan upaya untuk mengurangi atau menurunkan manfaat. Hal ini menunjukkan terlepas dari apakah organisasi menghasilkan laba, para eksekutif (Alie & Febrinta, 2020). Cara yang digunakan untuk melihat adanya manajemen laba :

$$EDA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it} - 1}$$

Leverage

Rasio Leverage adalah rasio keuangan yang juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kapasitas elemen untuk memenuhi komitmen jangka pendek dan jangka panjang. Pengaruh dapat menunjukkan jumlah modal organisasi yang berfungsi didukung oleh kewajibannya (Kalstum dan Anggraini 2021). Seperti yang ditunjukkan oleh pernyataan bahwa "semakin leverage perusahaan, semakin menonjol pertaruhan kekecewaan perusahaan, dan semakin tidak dimanfaatkan perusahaan, semakin baik peringkat yang diberikan kepada perusahaan", perusahaan dengan pengaruh yang tinggi pada umumnya akan kurang siap untuk memenuhi kewajibannya (Darmawan et al., 2020).

Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset yang diberikan oleh peminjam (pemberi pinjaman) dengan pemilik organisasi. Dengan demikian, proporsi ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan kewajiban. Semakin besar pengaruh organisasi, semakin besar pula risiko kegagalan perusahaan. Untuk menemukan debt to equity ratio, anda dapat menggunakan resep berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Equitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan operasi dan efisiensi suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan dengan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin kelangsungan usaha (Prabowo & Dewi 2023). Jika nilai profitabilitas perusahaan tinggi, maka kinerjanya baik rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh lebih banyak laba, yang berarti bahwa risiko kebangkrutan atau gagal bayar lebih rendah.

Tingkat perkembangan profitabilitas suatu perusahaan adalah salah satu penanda penting untuk mensurvei kemungkinan masa depan organisasi. Sangat penting untuk fokus pada penanda ini untuk memutuskan tingkat spekulasi yang akan dibuat oleh penyokong keuangan dalam suatu organisasi yang dapat memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan oleh penyokong keuangan. Produktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*), yang merupakan artikulasi untuk pengembalian yang diciptakan dari sumber daya. (Elizabeth, 2019). Secara sistematis, rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Ebit}}{\text{Jumlah Aset}}$$

3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sebagai data kuantitatif karena merupakan karakteristik unik dari variabel yang nilainya diwakili secara numerik. Data sekunder adalah apa yang digunakan, menurut Sugiyono (2019). Ini adalah teks atau simbol yang diperoleh dari media, buku, atau karya sastra. Organisasi swasta atau pemerintah dapat menyediakan data. Penelitian ini mengumpulkan informasi dari laporan keuangan *Consumer Good Industry* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 yang memberikan informasi laporan anggaran yang telah dievaluasi dengan cara mengakses dan mengunduh situs otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.ix.co.id dan pefindo.

Sampel sangat penting untuk bermacam-macam dan karakteristik yang digerakkan oleh populasi (Sugiyono, 2019). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pengujian purposive sampling, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Semua perusahaan manufaktur bidang *Consumer Good Industry* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Perusahaan manufaktur bidang *Consumer Good Industry* yang konsisten menerbitkan laporan tahunan periode 2019-2022.
3. Perusahaan manufaktur bidang *Consumer Good Industry* yang memiliki peringkat obligasi dalam laporan keuangan

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	84	-.98	10.85	.8782	2.34764
Leverage	84	-1.5	11.5	.973	1.3751
Profitabilitas	84	.1	2.8	1.189	.5665
peringkat obligasi	84	3	7	4.60	1.281
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1, variabel Manajemen Laba menunjukkan bahwa nilai minimum adalah - 0.98, nilai maximum adalah 10.85, nilai rata-rata (*mean*) pada pendapatan para eksekutif adalah sebesar 0.8782 dengan deviasi standar 2.34764 dari 84 sampel yang digunakan.

Untuk variabel *Leverage*, bahwa nilai *minimum* sebesar -1.5 nilai *maximum* sebesar 11.5 nilai rata-rata (*mean*) pada *leverage* berada pada nilai 0,973 dengan standar deviasi sebesar 1.3751 dari 84 sampel yang digunakan..

Di variabel *Profitabilitas*, memperlihatkan bahwa nilai *minimum* sebesar -0,1 nilai *maximum* sebesar 2,8 nilai rata-rata (*mean*) pada *profitabilitas* berada pada nilai 1.189 dengan standar deviasi sebesar 0, 5665 dari 84 sampel yang digunakan..

Untuk variabel Peringkat Obligasi memperlihatkan bahwa nilai *minimum* sebesar 3 nilai *maximum* sebesar 7 nilai rata-rata (*mean*) pada peringkat obligasi berada pada nilai 54.60 dengan standar deviasi sebesar 11.281 dari 84 sampel yang digunakan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
Manajemen Laba	84	-.98	10.85	.8782	2.34764	3.032	.263	8.914	.520	
Leverage	84	-1.5	11.5	.973	1.3751	5.650	.263	41.934	.520	
Profitabilitas	84	.1	2.8	1.189	.5665	.460	.263	.213	.520	
peringkat obligasi	84	3	7	4.60	1.281	.205	.263	-1.215	.520	
Valid N (listwise)	84									

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Nilai rasio *Skewness* adalah sebagai berikut:

1. $Rasio\ Skewness = \frac{Nilai\ Skewness}{Std\ Error\ Skewness} = \frac{0,187}{0,263} = 0,711$
2. $Rasio\ Kurtosis = \frac{Nilai\ Kurtosis}{Std\ Error\ kurtosis} = \frac{-0,888}{0,520} = 0,707$

Berdasarkan hasil uji t normalitas diatas diperoleh nilai Z skewness sebesar -0,711 < 1,96 dan nilai Z kurtosis sebesar 0,707 < 1,96 sebagai nilai kritisnya (dengan nilai signifikan 0,05 atau 5%). Dapat disimpulkan bahwa nilai residual sudah terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Manajemen Laba	.990	1.011
	Leverage	.998	1.002
	Profitabilitas	.991	1.009

a. Dependent Variable: peringkat obligasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan Tabel 3 di atas pada uji multikolinieritas, cenderung terlihat bahwa model relapse pada tinjauan ini tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebasnya karena semua nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 ^a	.166	.135	1.192	1.804

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: peringkat obligasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Nilai Durbin-Watson yang ditentukan dalam penyelidikan ini sebesar 1.804 akan dikontraskan dengan nilai tabel Durbin-Watson. Untuk membandingkan nilai DW yang ditentukan dan tabel DW, penting untuk mempertimbangkan tabel DW. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan menggunakan 84 sampel dan 3 variabel independen, maka diperoleh DW dl = 1,5847 dan du = 1,7560.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.022	.165		6.211	.000
	Manajemen Laba	-.044	.029	-.169	-1.533	.129
	Leverage	.034	.049	.075	.684	.496
	Profitabilitas	-.057	.120	-.052	-.471	.639

a. Dependent Variable: Abs_Resd

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Semua variabel bebas yang diteliti tidak signifikan, menurut hasil yang ditunjukkan dalam tabel 5, dan nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, tidak ada gejala heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.781	.318		15.050	.000
	Manajemen Laba	.214	.056	.391	3.814	.000
	Leverage	.040	.095	.043	.417	.678
	Profitabilitas	-.346	.232	-.153	-1.494	.139

a. Dependent Variable: peringkat obligasi

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,781 + 0,214(X_1) + 0,040(X_2) - 0,346(X_3) + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,781 menunjukkan bahwa variabel manajemen laba, *leverage* dan *profitabilitas* setara dengan nol perkembangan laba bernilai 4,781 informasi yang menerima hal yang berbeda adalah konstan.
- Koefisien regresi manajemen laba sebesar 0,214 menunjukkan bahwa apabila manajemen laba mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka peringkat obligasi akan meningkat sebesar 0,214. Satuan dengan asumsi hal hal lain bersifat konstan.
- Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,040 menunjukkan bahwa apabila jumlah *leverage* mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka peringkat obligasi akan menurun sebesar 0,040. Satuan dengan asumsi hal hal lain bersifat konstan.
- Koefisien regresi *profitabilitas* sebesar -0,346 menunjukkan bahwa apabila *profitabilitas* mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka peringkat obligasi akan meningkat sebesar -0,346. Satuan dengan asumsi hal hal lain bersifat konstan.

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.589	3	7.530	5.300	.002 ^b
	Residual	113.649	80	1.421		
	Total	136.238	83			

a. Dependent Variable: peringkat obligasi

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikasi F sebesar 0,002 kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel Manajemen laba, *leverage* dan *Profitabilitas*, secara keseluruhan berdampak positif dan signifikan pada peringkat obligasi properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022.

Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.781	.318		15.050	.000
	Manajemen Laba	.214	.056	.391	3.814	.000
	Leverage	.040	.095	.043	.417	.678
	Profitabilitas	-.346	.232	-.153	-1.494	.139

a. Dependent Variable: peringkat obligasi

Berdasarkan tabel 8, hasil berikut diperoleh: (1) Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi; hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikasi 0,000 kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya variabel manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi diterima.

(2) Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi. seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,678 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa adanya variabel pengaruh *leverage* terhadap peringkat obligasi ditolak.

(3) Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berdampak negatif terhadap Peringkat Obligasi; namun, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,139 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa asumsi bahwa variabel variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi saham diterima

1. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Peringkat Obligasi

Manajemen laba adalah kegiatan para manajer untuk meningkatkan (menurunkan) keuntungan jangka waktu yang sedang berlangsung dari sebuah perusahaan yang diawasi untuk menjauhi kerugian dll (M. Erman dan Shelly, 2015). Manajemen laba yang dapat dilakukan oleh dewan direksi adalah dengan cara memamerkan organisasi kepada para penyokong keuangan dengan memperluas manfaat yang diperoleh perusahaan.

Peringkat obligasi suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh keuntungan para eksekutif dengan memperluas keuntungan organisasi sehingga pameran organisasi terlihat bagus tanpa menyentak para pendukung keuangan dan pendukung keuangan pada akhirnya memberikan kewajiban kepada organisasi. Jika presentasi organisasi terlihat bagus dan banyak pendukung keuangan berbagi aset mereka dengan organisasi, kantor pemeringkat juga akan memberikan peringkat obligasi yang layak untuk organisasi. Penelitian ini menunjukkan spekulasi 1 yang menyatakan bahwa variabel laba eksekutif yang diestimasi oleh pengukur akumulasi yang diawasi mempengaruhi penilaian obligasi.

Adanya manajemen laba dapat menunjukkan eksekusi perusahaan yang baik dengan memperluas manfaat perusahaan, sehingga para pendukung keuangan akan memberikan kewajiban kepada organisasi sehingga peringkat obligasi menjadi bagus. Organisasi dengan kondisi seperti ini banyak dicari oleh para penyokong dana karena sebagian besar memiliki penilaian obligasi di kelas high venture grade. Konsekuensi dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas dewan direksi secara keseluruhan berpengaruh terhadap penilaian obligasi (Septiawan dan Masrunik, 2020). Demikian pula, efek lanjutan dari eksplorasi terhadap pendapatan eksekutif secara signifikan mempengaruhi penilaian obligasi. (Arisanti et al., 2022). manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi (Wahyudi & Dwiyanto, 2014).

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi

Hasil dari uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai sig dari variabel leverage adalah 0.678, dimana nilai tersebut berada di atas 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh mempengaruhi penilaian obligasi. Selanjutnya, spekulasi eksplorasi H2 ditolak, khususnya bahwa pengaruh mempengaruhi penilaian obligasi karena peluang obligasi memperoleh penilaian kelas tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya leverage organisasi tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi. Sesuai dengan (Estiyanti dan Yasa, 2012) hasil yang tidak relevan mungkin disebabkan karena estimasi pengaruh dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* dimana kewajiban obligasi diingat untuk proporsi dan tidak diisolasi dari kewajiban secara keseluruhan sementara organisasi pemeringkat mungkin hanya melibatkan current liabilities saat ini dalam menghitung pengaruh.

Setiap peningkatan rasio Leverage, perbandingan antara utang dan nilai modal lebih tinggi, maka akan terjadi penurunan peringkat keamanan organisasi karena berkurangnya kepastian keamanan oleh masyarakat secara umum dan juga sebaliknya jika proporsi pengaruh, proporsi antara kewajiban dan nilai modal sedikit, maka peringkat keamanan akan meningkat karena tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sekuritas tersebut. eksplorasi ini diperkuat oleh para peneliti yang menyatakan bahwa proporsi pengaruh yang diestimasi oleh *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap evaluasi obligasi. (Musinar et al., 2023). Sedangkan menurut Leverage berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. (Alisha & Ananda, 2023).

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Pengujian hipotesis 3 dengan menggunakan regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi peringkat obligasi. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat transaksi, sumber daya, dan modal yang ditawarkan. Semakin tinggi tingkat produktivitas organisasi, maka semakin rendah pertaruhan ketidakmampuan untuk membayar komitmennya (default).

Dengan tujuan agar peringkat yang diberikan akan jauh lebih unggul. Produktivitas yang dalam penelitian ini diproses dengan nilai ROA berpengaruh terhadap penilaian obligasi. Hal ini mengimplikasikan bahwa semakin rendah nilai produktivitas suatu organisasi,

maka semakin rendah pula peringkat obligasi yang didapat. Hal ini dapat dimaknai bahwa proporsi produktivitas memberikan gambaran bahwa administrasi organisasi belum menarik dalam menjalankan fungsinya sehingga memberikan kerugian bagi organisasi. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya keuntungan yang dihasilkan oleh organisasi baik dari transaksi atau pendapatan investasi.

Obligasi ini akan memberikan pengembalian dengan return indicative atau expected return yang diharapkan karena bersifat floating dan bergantung pada pameran pembayaran yang dihasilkan. Manfaatnya diedarkan sebentar-sebentar berdasarkan proporsi tertentu yang disepakati. Pada obligasi biasa, produktivitas mungkin tidak memiliki dampak apa pun. Hal ini dengan alasan bahwa seberapa besar atau kecilnya manfaat dari organisasi yang bertanggung jawab tidak akan mempengaruhi premi yang diperoleh oleh pendukung keuangan. Mereka akan mendapatkan penyebaran bunga yang sama. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manfaat mempengaruhi evaluasi obligasi. (Damayanti, 2017) profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap peringkat obligasi. (Aji et al., 2019).

5. Penutup

Kesimpulan

Menurut hasil diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh rasio profitabilitas. Sebaliknya, *Leverage* dan Profitabilitas berdampak tidak berdampak pada terhadap peringkat obligasi.

Daftar Pustaka

- Agustinus, S., & Yoewono, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, umur obligasi, profitabilitas, likuiditas, ldr, npl, bopo terhadap peringkat obligasi. *Ultima accounting jurnal ilmu akuntansi*, 14(2), 264–280. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2745>
- Aji, P. L., Tohir, & Suwaryo. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas leverage aktivitas jaminan dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi , Bisnis Dan Akuntansi*, 21(02).
- Alie, M. S., & Febrinta, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 78–86.
- Alisha, V. D., & Ananda, F. (2023). Leverage, Profitabilitas dan Peringkat Obligasi Viola. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 242–255.
- Arisanti, P., Prasetyo, E., & Nafitasari, R. R. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2(1), 37–44. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v2i1.1293>.
- Azizah, E. L., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Produktivitas dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Pefindo tahun 2014-2021. *Jurnal Fidusia Volume*, 5(2), 159–169.
- Brigham, Eugene F., & Houston, J. F. (2018). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah : Novietha Indra Sallama. Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat.
- Damayanti, A., Ambarwati, S., & Astuti, T. (2018). Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan dengan Pendekatan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 206. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2479>
- Darma, M., & Sulistiyani, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Non Financial Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal FOKUS*, 09(01), 92-105.
- Darmawan, A., Fayed, Y. F. Al, Bagis, F., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh profitabilitas,

- likuiditas, leverage, umur obligasi dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan yang terdapat di bea tahun 2015-2018. *Jurnal manajemen*, 14(1), 99–114.
- Elizabeth, S. M. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap yield obligasi dengan dimediasi peringkat obligasi (studi kasus pada perusahaan korporasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2017). *Jurnal MANEKSI*, 8(1), 177–184. <http://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/324>
- Estiyanti, N. M., & Yasa, G. W. (2012). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Udayana*
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar pasar modal*. Rajawali Pers.
- Fenti, H. (2018). *Metodologi Penelitian Edisi 1*. Rajawali Pers.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaltsum, H., & Anggraini, T. D. (2021). Analisis Dampak Likuiditas, Leverage, Dan Company Size Terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan yang terdaftar di bea periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 1 No.2 Januari 2021*, 79-88.
- M. Erman, & Shelly. (2015). Determinan Struktur Modal dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Wholesale and Retail Terdaftar pada BEI 2008-2012). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(10), 111–113
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Musinar, sari, di. A., & lukiarti, m.-m. (2023). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (studi kasus pada tahun 2018-2021) musinar1). *Buletin bisnis & manajemen*, 9(1), 9–18.
- Nisaputra, R. (2023). *Kinerja Obligasi Positif, jadi Pilihan Investasi Likuid di 2023*. <https://infobanknews.com/kinerja-obligasi-positif-jadi-pilihan-investasi-likuid-di-2023/>.
- Novia, e., syafitri, y., & hadya, r. (2022). Pengaruh laba ditahan dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar pada bea periode 2016-2018. *Pareso jurna*, 4(2), 385–400.
- Prabowo, I. J., & Dewi, Gupita, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likiditas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bea Tahun 2019-2021. *Jurnal Mirai Management*, V8. I1 (2023). 657- 662.
- Purba, i. R., & mahendra, a. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap peringkat obligasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. *Ekonomi*, 9(1), 55–74.
- Qomariyah, S. N. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Usaha Batik dengan Metode Finansial (Studi Kasus Batik New Collet Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 11–16.
- Retno Oktari. (2016). Pengaruh likuiditas, umur obligasi dan leverage terhadap peringkat obligasi, e-jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
- Septiawan, B., & Masrunik, E. (2020). Motivation of Generation Z at Work. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 74–82
- Silaen, S. (2018). *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis / Drs. Sofar Silaen, MM*. In Media.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto H, M. A. Hadi Susanto & nugroho, m. wibowo. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat obligasi dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada

- perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021. *Jurnal mahasiswa*, 4(4), 152–167.
- Suwardjono. (2013) Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga. BPFE.
- Tokan., K. Ardianus. M., & Pandin R. Yovita. M. (2023) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi. *Journal of Student Research (JSR)*. V1.4.07. 2023. 392-403.
- Wahyudi, T., & Dwiyanto, B. S. (2014). Pengaruh manajemen laba terhadap peringkat obligasi pada saat emisi. *Maksipreneur*, iii(2), 34–37.